

# Dampak Pandemi COVID-19 pada Kemajuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terkait Anak



Indonesia berkomitmen untuk merealisasikan hak-hak anak secara adil. Pada 2017, Indonesia telah mengukur situasi TPB terkait anak yang hasilnya dituangkan dalam laporan berjudul *“SDG Baseline Report on Children in Indonesia”*.

Namun, seperti banyak negara lain di dunia, Indonesia juga terkena dampak pandemi COVID-19 selama beberapa tahun terakhir. Kini, Indonesia mempunyai waktu kurang dari 10 tahun menuju 2030. Oleh karena itu, Indonesia perlu memantau kemajuan TPB terkait anak secara sistematis.

Sistem pemantauan yang berkelanjutan akan menghasilkan bukti yang dapat bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan pembangunan. Dengan demikian, pihak-pihak tersebut dapat mempercepat kemajuan TPB terkait anak dan mencapai TPB pada 2030.



## Tujuan Studi



- 1 **Mendukung pemantauan kemajuan TPB** terkait anak
- 2 **Memahami faktor dan risiko** yang akan memengaruhi capaian TPB terkait kesejahteraan anak di Indonesia
- 3 **Mengidentifikasi kemajuan TPB** terkait anak-anak
- 4 **Mendapatkan rekomendasi strategis** untuk mempercepat capaian TPB terkait anak

## Pertanyaan penelitian:

- Bagaimana TPB terkait anak di Indonesia?
- Bagaimana capaian TPB jika dilihat berdasarkan disparitas anak?
- Bagaimana dampak COVID-19 terhadap kemajuan TPB terkait anak?
- Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mempercepat capaian TPB?



## Metodologi



Penelitian ini menggunakan data sekunder dan tinjauan pustaka. Terdapat 31 indikator yang dianalisis; indikator-indikator tersebut dihimpun dari dokumen Metadata Indikator TPB Indonesia Edisi II. Proses analisis menggunakan teknik regresi dan statistik deskriptif.

Data yang digunakan bersumber dari BPS (Susenas dan Sakernas). Selain itu, sejumlah kementerian (Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan Kementerian Hukum dan HAM) juga memberikan data capaian indikator.



**Pandemi COVID-19 memengaruhi berbagai aspek kehidupan anak di Indonesia**, baik secara positif maupun negatif.



Tekanan ekonomi dan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 menyebabkan kemunduran pada **indikator kemiskinan anak dan pekerja anak**.



**Beberapa indikator meningkat secara signifikan**, seperti akses atas internet dan kepemilikan ponsel pada anak.



Pandemi COVID-19 **tidak berdampak signifikan** terhadap angka anak merokok dan tingkat melek huruf.



**Beberapa indikator masih menunjukkan perkembangan yang baik** pada pendidikan jenjang SD, SMP, dan SMA.



Capaian TPB **tidak merata di seluruh wilayah Indonesia**.

Anak yang tinggal di perdesaan, dalam rumah tangga dengan kepala rumah tangga berpendidikan rendah, dan tinggal di timur Indonesia, cenderung lebih tertinggal.



## Rekomendasi

Pandemi COVID-19 berdampak pada sebagian besar indikator TPB. Para pemangku kepentingan **perlu bersinergi dengan cara melihat kemajuan setiap indikator** dan **mengidentifikasi persoalan pada proses yang berlangsung** agar dapat mengejar ketertinggalan capaian TPB terkait anak.

Rekomendasi diarahkan untuk **mengejar perbaikan yang bertujuan mencapai indikator TPB terkait anak** (rekomendasi terperinci setiap indikator terdapat dalam laporan).